

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang semakin kompetitif dewasa ini menjadikan setiap perusahaan harus berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik di mata konsumennya. Untuk itu kinerja sebuah perusahaan menjadi hal penting yang perlu diperhatikan. Kinerja perusahaan tidak hanya ditentukan oleh karyawannya, tetapi juga oleh pemasok. Hal ini disebabkan karena dengan adanya pemasok yang potensial serta memiliki harga bersaing, maka perusahaan otomatis akan dapat memiliki kinerja yang baik pula.

Setiap perusahaan yang didirikan baik perusahaan manufaktur atau jasa pasti mempunyai tujuan yg ingin dicapai. Salah satu tujuan utama adalah mencari keuntungan. Untuk mencapai keuntungan tidaklah mudah pada saat ini telah terjadi persaingan yang sangat ketat di pasar global yang dapat dilihat dari banyaknya produk-produk baru yg berkualitas dari beragam perusahaan manufaktur. Salah satunya dari faktor pendukung dari faktor pendukung dari kelancaran produksi adalah para pemasok atau lebih dikenal dengan nama *supplier*. Disinilah peran pemasok yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pada proses produksi, sehingga pada saat ini pemasok merupakan salah satu bagian dari proses produksi. Adanya permintaan akan produksi dari konsumen, maka perusahaan harus memilih dan menentukan pemasok mana yang dapat diajak kerja sama dalam memasok bahan baku, selain

itu pemasok yang akan diajak kerjasama dalam harus mempunyai kesamaan visi dan misi dengan perusahaan dan juga tentunya harus saling mempercayai. Dalam perusahaan manufaktur, ketersediaan bahan baku sangatlah penting dalam proses produksi guna diubah menjadi barang jadi. Kegiatan pengelolaan bahan baku merupakan suatu aktifitas yang sangat penting bagi perusahaan dalam rangka menjaga kelancaran proses produksi. (Sri Joko,2001:242)

Pemilihan bahan baku dari para pemasok yang memenuhi kriteria, tepat, dan sesuai yang diinginkan oleh perusahaan maka perusahaan harus dapat memilih pemasok mana yang dapat dipercaya, karena diperlukan kriteria penyeleksian pemasok yang dapat digolongkan menjadi keadaan atau kondisi dari masing-masing pemasok yang nantinya akan dievaluasi dan dapat membantu perusahaan untuk menentukan pemasok mana yang tepat memberikan pasokan bahan baku bagi kelangsungan proses produksi perusahaan. Penelitian ini ditunjukkan guna mengetahui tentang pemasok bahan baku bagi perusahaan dengan cara melakukan evaluasi terhadap pemasok tersebut. Keadaan atau kondisi tersebut antara lain: keadaan umum pemasok, keadaan pelayanan pemasok, dan keadaan material pemasok. Kendala yang sering dihadapi selama ini oleh UD. Lautan Jaya adalah seringnya pengiriman barang terlambat dari waktu yang ditetapkan, kualitas dari barang yang dikirim terkadang kurang memenuhi standar, kurang ramah, kurang komunikasi dengan pemasok, pemasok tidak memberikan informasi harga atau barang baru.

Demikian juga dengan UD. Lautan Jaya perusahaan yang berdiri sejak tahun 1990 Semarang dengan alamat Jl. Industri Raya II no 12, Kawasan Industri Raya, Semarang, ini, merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang proses

pemfiletan dan penjualan ikan. Untuk mencapai optimalisasi proses produksinya, perusahaan ini juga membutuhkan peran dari pemasoknya. Hal ini disebabkan karena pemasok diharapkan menyediakan kualitas bahan baku yang baik sehingga proses produksinya akan semakin lancar. Selain itu dengan harga bahan baku yang terjangkau akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan karena dapat menekan biaya produksinya. Dalam hal pemilihan pemasok ini UD. Lautan Jaya harus berhati – hati karena pemilihan pemasok yang buruk akan mengakibatkan terganggunya kegiatan produksi dan operasionalisasi perusahaan, disamping itu juga didukung dengan cuaca, iklim, dan kelangkaan BBM solar yang sering kali naik turun membuat resah nelayan dan perusahaan. Hal ini ditunjukkan untuk menghindari ketersediaan bahan baku yang kurang jika permintaan meningkat. Saat ini perusahaan memiliki jaringan pemasaran untuk pasar internasional adalah Malaysia dengan kapal laut sedangkan di domestik sendiri adalah Jawa. Berat Boxes yang diekspor antara 50kg-100kg, perpaduan ikan dan es batu agar tahan lama, segar dan steril waktu sampai tujuan. Jadi perhari UD. Lautan Jaya membutuhkan pasokan perharinya 8,93 ton ikan laut.

Pada penelitian ini akan difokuskan pada analisis bahan baku utama yaitu ikan kakap, bandeng, kerapu, dan tengiri dengan alternatif pemasok yang ada. Meskipun UD. Lautan jaya mempunyai 4 pemasok bahan baku ikan, tetapi para supplier tersebut sering memberikan masalah bagi kelancaran proses produksi. Jika dibiarkan terus menerus, hal ini dapat merugikan perusahaan, karena kualitas bahan baku yang kurang baik tidak akan dapat menghasilkan output dengan kualitas yang baik pula. Bisa menimbulkan keterlambatan pengiriman produk ke

konsumen pun bisa terhambat. Berikut ini merupakan daftar masalah dari masing-masing pemasok:

Tabel 1.1 Data Pemasok UD. Lautan Jaya dan Keluhannya April 2013

No.	Nama Perusahaan	Kota	Keluhan
1.	UD. Setiawan	Rembang	Pengiriman tidak tepat jumlah, harga bersaing, kualitas bahan baku baik
2.	UD. Sri Rahayu	Pati	Pembayaran cash, pengiriman tepat waktu, kualitas bahan baku cukup
3.	CV. Arjuna Bhakti Bersama	Pati	Kurang komunikasi, tidak memberikan informasi harga, harga bersaing, kualitas bahan baku kurang baik.
4.	UD. Sekawan Mina	Rembang	Pembayaran lebih ketat, kualitas bahan baku biasa, tidak tepat waktu

Sumber data Primer April 2013

Tabel 1.2 Data Suplai Pemasok Ikan pada UD. Lautan Jaya April Tahun 2013

Supplier	Pemasokan perbulan(per ton)				Kebutuhan per bulan (per ton)				Penjualan per bulan(per ton)				
	Bulan	Januari	Pebruari	Maret	April	Januari	Pebruari	Maret	April	Januari	Pebruari	Maret	April
UD. Setiawan		250	235	220	210								
UD. Sri Rahayu		245	230	215	200								
CV. Arjuna Bhakti Bersama		210	190	170	150	245	230	215	200	245	230	215	200
UD. Sekawan Mina		220	200	180	160								

Sumber data Primer April 2013

Data 1.3 Kemampuan Pemasok Tiap Supplier pada UD.Lautan Jaya April 2013

Bulan	UD. Setiawan			
	Januari	Februari	Maret	April
Kakap	65 ton	65 ton	60 ton	55 ton
Bandeng	60 ton	60 ton	65 ton	55 ton
Kerapu	75 ton	60 ton	55 ton	40 ton
Tengiri	50 ton	50 ton	40 ton	60 ton
Total	250 ton	235 ton	220 ton	210 ton

Bulan	UD. Sri Rahayu			
	Januari	Februari	Maret	April
Kakap	65 ton	65 ton	60 ton	55 ton
Bandeng	60 ton	65 ton	55 ton	55 ton
Kerapu	60 ton	55 ton	60 ton	40 ton
Tengiri	60 ton	45 ton	50 ton	50 ton
Total	245 ton	230 ton	215 ton	200 ton

Bulan	CV. Arjuna Bhakti Bersama			
	Januari	Februari	Maret	April
Kakap	60 ton	55 ton	50 ton	45 ton
Bandeng	55 ton	45 ton	35 ton	40 ton
Kerapu	40 ton	50 ton	45 ton	35 ton
Tengiri	55 ton	40 ton	40 ton	30 ton
Total	210 ton	190 ton	170 ton	150 ton

Bulan	UD. Sekawan Mina			
	Januari	Februari	Maret	April
Kakap	65 ton	60 ton	40 ton	50 ton
Bandeng	55 ton	40 ton	55 ton	40 ton
Kerapu	60 ton	55 ton	50 ton	35 ton
Tengiri	40 ton	45 ton	35 ton	30 ton
Total	220 ton	200 ton	180 ton	160 ton

Sumber data Primer April 2013

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa permasalahan antara perusahaan (UD. Lautan Jaya) dengan pemasoknya mengalami kendala-kendala bagi kelancaran produksi, sehingga perlu diadakan evaluasi lebih mendalam agar mendapatkan pemasok yg tepat bagi perusahaan. Semakin lama semakin berkurang dalam suplai pasokan ikan. Tindakan UD. Lautan Jaya selama ini dalam menghadapi masalah-masalah tersebut adalah dengan melakukan complain atau meretur bahan baku ikan yang tidak sesuai dengan kriteria perusahaan.

Maka berdasarkan pada uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "EVALUASI PEMASOK PADA UD. LAUTAN JAYA SEMARANG".

1.2 Rumusan Masalah

Sedangkan perumusan masalah yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Siapakah pemasok ikan laut terbaik pada UD. Lautan Jaya Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pemasok ikan laut terbaik pada UD. Lautan Jaya Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan :

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan masukan dalam menganalisis pemasok bahan baku utama pada perusahaan yang paling baik untuk perusahaan.

b. Bagi Kalangan Akademisi :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian serupa di masa mendatang.